

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BANGUN DATAR MELALUI METODE DEMONSTRASI
SISWA KELAS V SDN GLAGAH II KECAMATAN PAKUNIRAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

Moh Hafifi Ulin Nidzam

Universitas Panca Marga

mohhafifi66@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal bangun datar melalui media demonstrasi pada siswa kelas V SDN Glagah II Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah PTK yang terdiri dari dua siklus masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Tiap siklus dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan tes siswa. Hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: pada pratindakan ketuntasan belajar klasikal siswa kelas V SDN Glagah II Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo memperoleh presentase sebesar 12% dengan rata-rata 63,23, pada siklus I rata-rata presentase ketuntasan belajar klasikal siswa kelas V SDN Glagah II Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo meningkat menjadi 52% dengan rata-rata 68,23 dan siklus II meningkat kembali menjadi 100% dengan rata-rata 85,57. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika materi bangun datar dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Glagah II Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Untuk itu diharapkan guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal..

Kata Kunci : *metode demonstrasi, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitasnya manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UU RI No.14, Guru dan Dosen).

Berdasarkan fungsi Pendidikan diatas, maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran disekolah. Dalam proses interaksi belajar mengajar, guru berperan, bertugas dan bertanggung jawab sebagai Perencana (*Planner*), Pelaksana (*Organizer*) dan penilaian (*evaluator*), (Syamsudin, 2005 : 1.18).

Kenyataan di lapangan banyak dijumpai guru yang kurang memanfaatkan kemampuan secara maksimal. Guru matematika saat ini cenderung mengajar kurang variasi, latihan yang diberikan kepada siswa kurang dan umpan balik serta koreksi atau pembahasan soal dari guru jarang diterapkan dan sering diabaikan sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pada semester kedua tahun pelajaran 2022/2023 hasil ulangan harian mata pelajaran

Matematika siswa kelas V SDN Glagah II yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2022 menunjukkan prestasi belajar yang masih rendah dengan ditunjukkan dengan rata-rata kelas yaitu 61,2 yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 sehingga boleh dikatakan keberhasilan yang dicapai kurang memuaskan. Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar siswa antara lain terjadinya miskonsepsi terhadap materi bangun datar, siswa pasif dalam pembelajaran dan kesulitan melakukan prosedur kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung.

Permasalahan yang teridentifikasi pada pembelajaran pra siklus dari 17 siswa hanya 2 siswa yang memenuhi KKM, 15 siswa tidak memenuhi KKM terdapat 12 siswa tidak mampu mengerjakan soal luas bangun datar, 12 Siswa tersebut tidak memahami konsep luas bangun datar, metode ceramah, dan penugasan yang direncanakan tidak berjalan dengan maksimal, media yang digunakan kurang memotivasi dan menjembatani konsep materi dengan pemahaman anak, masih ada 3 siswa yang bermain sendiri dalam kelas ketika terlibat dalam kegiatan kelompok, sehingga nilai juga di bawah KKM, dan kegiatan kelompok tidak berjalan dengan maksimal.

Mencermati uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah utama pada pembelajaran bangun datar di SDN Glagah II antara lain rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan perbedaan pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami materi bangun datar.

Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah untuk memperbaiki pembelajaran agar masalah yang timbul dalam proses pembelajaran baik yang berasal dari siswa maupun guru dicarikan alternatif pemecahan sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif dan mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Oleh sebab itu penulis menemukan alternatif pemecahan masalah berupa metode demonstrasi untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran di SDN Glagah II.

Kelebihan metode demonstrasi adalah siswa dapat memahami sesuai objek sebenarnya. Dapat mengembangkan rasa ingin tahu siswa, Siswa di biasakan untuk kerja secara sistematis, Siswa dapat mengamati sesuatu secara proses, Siswa dapat mengetahui hubungan struktural atau urut objek. Menurut Warsinah (2019) dalam penelitiannya menerangkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada setiap siklusnya.

Kelemahan metode demonstrasi adalah dapat menimbulkan berpikir konkrit saja, bila jumlah siswa banyak efektivitas demonstrasi sulit di capai, dan bergantung pada alat bantu. Melihat dari kecocokan metode dengan masalah yang dipecahkan maka peneliti maka diputuskan untuk menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menentukan judul penelitian **Peningkatan Hasil Belajar Tentang Bangun Datar Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SDN Glagah II Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo..**

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Arikunto (2006) menjelaskan penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri dari penelitian, tindakan, dan kelas.

- a) Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b) Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c) Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik.

Menurut Sugiono (2009:15), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

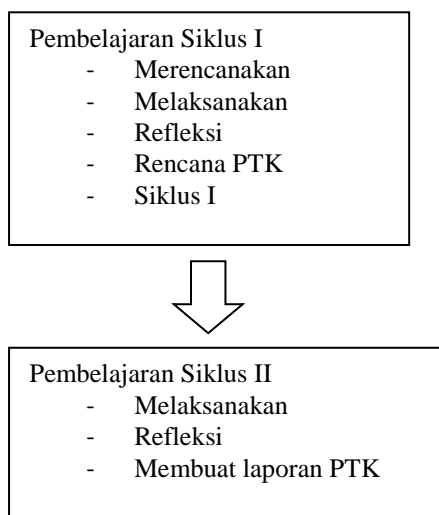
B. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud adalah faktor sosial-ekonomi. Dengan mendasarkan dari pada faktor tersebut maka penelitian ini dipilih adalah siswa Kelas V SD Negeri Glagah II - Probolinggo.

Tempat penelitian adalah SDN Glagah II - Probolinggo dengan pertimbangan:

- a. Terdapat permasalahan pada proses pembelajaran Matematika sehingga hasil belajar Matematika siswa Kelas V SDN Glagah II - Probolinggo rendah dan ditemukan beberapa siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka masih kurang memuaskan.
- b. Belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis di SDN Glagah II - Probolinggo.
- c. Kesiapan SDN Glagah II - Probolinggo.
- d. Waktu Penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Juni 2023.

Prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan PTK secara garis besar seperti skema di bawah ini.



Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan cara kolaborasi yaitu penelitian yang akan melibatkan orang lain di samping peneliti yaitu sebagai praktikan maupun observer. Penelitian ini menggunakan alur tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi disajikan dalam dua siklus) setelah terlebih dahulu diperoleh permasalahan utama tentang bagaimana meningkatkan keterampilan pengurangan tanpa meminjam dengan menggunakan permainan karet secara berkelompok di Kelas V SDN Glagah II Probolinggo. Penelitian ini direncanakan dilakukan 2 (dua) siklus pada suatu sekolah dan pada kelas dan guru yang sama, dengan langkah-langkahnya diilustrasikan sebagai berikut:

demikian rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian melalui kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan, meliputi :

Penelitian dilakukan bersama praktisi yaitu 1 (satu) guru kelas dan Kepala Sekolah yang dijadikan subyek penelitian mengidentifikasi permasalahan ketrampilan pengurangan tanpa meminjam dengan menggunakan permainan karet secara berkelompok di Kelas V SD Negeri Glagah II - Probolinggo yang dialami siswa. Peneliti dan praktisi merumuskan permasalahan secara operasional. Peneliti dan praktisi merumuskan hipotesis tindakan. Oleh karena itu penelitian tindakan lebih menitik beratkan pada pendekatan naturalistik, sehingga hipotesis tindakan yang dirumuskan bersifat tentatif yang mungkin mengalami perubahan sesuai dengan keadaan lapangan.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pra Tindakan

Pra Tindakan diadakan untuk memperoleh data awal tentang pembelajaran. Sebelum melakukan tindakan pada siklus I maka dilakukan observasi kegiatan pembelajaran matematika pada tanggal 19 Januari 2022 yang dilakukan pada kelas V SDN Glagah II Pakuniran dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa.

a. Perencanaan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap perencanaan pada pra tindakan ini guru tidak menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran tetapi guru hanya menyiapkan materi yang akan diajarkan pada pembelajaran Matematika Materi bangun datar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun datar yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN Glagah II Pakuniran pada tanggal 19 Januari 2022 yaitu, guru mengawali pembelajaran dengan salam, berdoa, dan menanyakan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Setelah itu dilanjutkan

dengan kegiatan inti, pada kegiatan inti yang dilakukan guru yaitu guru menerangkan materi yang ada pada pembelajaran matematika materi bangun datar dengan metode ceramah. Saat guru menerangkan terdapat beberapa siswa yang ramai sendiri dan mengganggu teman yang lain, terlihat pula beberapa siswa yang sibuk bermain sendiri seperti membuat mainan dari sobekan kertas dan menggambar pada buku tulis mereka tanpa mendengarkan materi yang dijelaskan guru. Setelah selesai menerangkan siswa diberi tugas untuk menyelesaikan soal-soal yang ada pada buku siswa, dan dilanjutkan dengan membahas soal yang telah diberikan guru secara bersama-sama. Pada akhir kegiatan guru hanya memberikan materi tindak lanjut berupa PR dan salam tanpa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan terlebih dahulu.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru dalam mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa seluruhnya untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada guru dan tidak melibatkan siswa secara langsung.

Pembelajaran matematika yang dirasa sebagian siswa merupakan pelajaran yang sulit dan hanya dilakukan dengan metode ceramah dan penugasan tanpa ada media yang mendukung membuat sebagian siswa merasa bosan dan tidak antusias untuk mengikuti pembelajaran. Dengan kegiatan pembelajaran yang demikian mengakibatkan sebagian besar siswa belum bisa memahami materi yang diajarkan, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada kegiatan pra tindakan memperoleh rata-rata kelas 63,23 dapat diketahui bahwa dari 17 siswa hanya 2 siswa yang tuntas belajar dengan nilai sesuai atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang artinya hanya 12% siswa yang tuntas dan 88% siswa belum tuntas yakni sebanyak 15 siswa yang lain masih

mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil belajar pra Siklus dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	KET
1	Afdan P D F	6	70	TT
2	Afifah Adiana	65	70	TT
3	Alfiatul Ilmi	65	70	TT
4	Awalia A R	65	70	TT
5	Ayu W H	60	70	TT
6	Cinta N Putri	60	70	TT
7	Dio Agung S	75	70	Tuntas
8	Faragea P T	65	70	TT
9	Farah Dwi M	55	70	TT
10	Feryal I R A	60	70	TT
11	Legi Nur F	60	70	TT
12	M. M A A	60	70	TT
13	M. Risky P	75	70	Tuntas
14	Moh. A A R	65	70	TT
15	M F P	65	70	TT
16	Nadin Aulia R	65	70	TT
17	Najwatun N	60	70	TT
	Jumlah	1.075		
	Rata-rata	63.23		

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada pra tindakan peneliti melakukan refleksi dan menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sehingga perlu ditingkatkan lagi. Dari refleksi diperoleh beberapa hal yang harus dilakukan pada siklus I yaitu: (1) perlunya digunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (2) perlunya pengelolaan kelas agar siswa lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung, (3) adanya media yang digunakan untuk mendukung kegiatan siswa dan mempermudah siswa untuk dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Siklus I

a. Perencana

Pelaksanaan penelitian tindakan dilaksanakan dengan alur tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi disajikan dalam dua siklus).

Menyusun skenario pembelajaran bersama guru kelas dengan mengarahkan guru menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus I. Hasil dari penelitian meliputi peningkatan pembelajaran matematika menggunakan metode demonstrasi, sebagai hasil dari peningkatan belajar dalam memahami materi luas bangun datar disajikan dalam dua siklus yaitu sebagai berikut:

b. Pelaksanaan

Dalam pembelajaran siklus pertama dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi. Diawal pembelajaran guru melakukan apersepsi diantaranya; 1. Guru bersama siswa berdo'a sesuai kepercayaannya masing-masing, 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan apersepsi ini dilaksanakan selama 10 menit.

Pada kegiatan inti, guru membentuk kelompok-kelompok kecil pada siswa untuk melaksanakan pembelajaran kelompok. Kemudian guru memberikan contoh dan penjelasan secara singkat tentang materi bangun datar. Guru memberikan contoh soal bangun datar, setiap kelompok mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Guru mengamati setiap kelompok selama mengerjakan soal serta memberikan bimbingan bagi kelompok yang masih belum bisa melakukan penghitungan luas bangun datar. Salah satu perwakilan setiap kelompok diminta untuk menuliskan hasil kerjanya di papan tulis. Hasil penelitian pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kelompok pertama dapat mengelompokkan bangun datar dan dapat menghitung luas bangun datar. Sedangkan kelompok kedua masih bangun datar dan dapat menghitung luas bangun datar, kelompok tiga tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan berbicara sendiri, sehingga kelompok tiga belum bisa memahami apa yang guru jelaskan. Kelompok empat sudah bisa bangun datar dan dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan dan hasil penelitian dapat dilihat bahwa setiap kelompok mempunyai rujukan berbeda.

Observasi

Dilaksanakan bersamaan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan, yang meliputi aktifitas guru, aktifitas siswa, pengembangan materi, motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta hasil pembelajaran melalui tes akhir. Untuk lebih jelasnya hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus I dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	KET
1	Afdan P D F	55	70	TT
2	Afifah Adiana	65	70	TT
3	Alfiatul Ilmi	65	70	TT
4	Awalia A R	65	70	TT
5	Ayu W H	75	70	Tuntas
6	Cinta N Putri	60	70	TT
7	Dio Agung S	70	70	Tuntas
8	Faragea P T	65	70	TT
9	Farah Dwi M	75	70	Tuntas
10	Feryal I R A	75	70	Tuntas
11	Legi Nur F	75	70	Tuntas
12	M. M A A	75	70	Tuntas
13	M. Risky P	70	70	Tuntas
14	Moh. A A R	75	70	Tuntas
15	M F P	60	70	TT
16	Nadin Aulia R	80	70	Tuntas
17	Najwatun N	55	70	TT
	Jumlah	1.160		
	Rata-rata	68,23		

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran Matematika (siklus I) siswa kelas V di SDN GLAGAH II Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo di peroleh Hasil belajar siswa pada kegiatan siklus I memperoleh rata rata kelas 68,23 dapat diketahui bahwa dari 17 siswa terdapat 9 siswa yang tuntas belajar dengan nilai sesuai atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang artinya masih 52% siswa yang tuntas dan 8 siswa belum tuntas yakni sebanyak 48% siswa yang lain masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

c. Refleksi Guru

Hasil refleksi guru menunjukkan bahwa aspek tersebut dikarenakan ada beberapa hal yaitu: Guru kurang jelas dalam menjelaskan pembelajaran secara berkelompok dengan metode demonstrasi

sehingga siswa dalam mengerjakan soal pengurangan kurang sesuai

d. Alternatif Pemecahan Masalah

Persiapan secara maksimal dalam media pembelajaran sangat menunjang dalam pembelajaran. Guru harus pandai dan lebih kreatif lagi dalam memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan

3. Siklus II

a. Rencana

Pelaksanaan penelitian tindakan dilaksanakan dengan alur tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi disajikan dalam dua siklus). Menyusun skenario pembelajaran bersama guru kelas dengan mengarahkan guru menyusun Rencana Pembelajaran (RP) untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus II. Hasil dari penelitian meliputi peningkatan pembelajaran matematika materi bangun datar dengan menggunakan metode demonstrasi.

b. Pelaksanaan

Dalam pembelajaran siklus II dilakukan dengan menggunakan pembelajaran kelompok dengan metode demonstrasi. Diawal pembelajaran guru melakukan apersepsi diantaranya; 1. Guru bersama siswa berdo'a sesuai kepercayaannya masing-masing, 2. Guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pada kegiatan apersepsi ini dilaksanakan selama 10 menit.

Pada kegiatan inti, guru membentuk kelompok-kelompok kecil pada siswa untuk melaksanakan pembelajaran kelompok dengan metode pembelajaran demonstrasi.

Guru mengingatkan siswa pada materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan contoh soal bangun datar, setiap kelompok mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Guru mengamati setiap kelompok selama mengerjakan soal serta memberikan bimbingan bagi kelompok yang masih belum bisa melakukan pengurangan dengan metode pembelajaran

demonstrasi. Salah satu perwakilan setiap kelompok diminta untuk menuliskan hasil kerjanya di papan tulis. Semua kelompok dapat mengerjakan soal bangun datar sesuai yang diharapkan oleh guru. Hasil penelitian pada siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi materi bangun datar pada siswa kelas V SDN GLAGAH II Pakuniran Probolinggo berjalan dengan lancar, siswa lebih aktif dan semangat dalam mengerjakan soal serta hasil nilai yang dicapai siswa meningkat secara signifikan.

c. Observasi

Dilaksanakan bersamaan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan, yang meliputi aktifitas siswa, pengembangan materi, motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta hasil pembelajaran melalui tes hasil. Untuk lebih jelasnya hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus II dapat di lihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	KET
1	Afdan P D F	80	70	Tuntas
2	Afifah Adiana	85	70	Tuntas
3	Alfiatul Ilmi	90	70	Tuntas
4	Awalia A R	85	70	Tuntas
5	Ayu W H	90	70	Tuntas
6	Cinta N Putri	80	70	Tuntas
7	Dio Agung S	100	70	Tuntas
8	Faragea P T	80	70	Tuntas
9	Farah Dwi M	90	70	Tuntas
10	Feryal I R A	80	70	Tuntas
11	Legi Nur F	100	70	Tuntas
12	M. M A A	85	70	Tuntas
13	M. Risky P	80	70	Tuntas
14	Moh. A A R	95	70	Tuntas
15	M F P	80	70	Tuntas
16	Nadin Aulia R	80	70	Tuntas
17	Najwatun N	75	70	Tuntas
	Jumlah	1.455		
	Rata-rata	85,57		

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran Matematika pada siklus II siswa kelas V di SDN GLAGAH II Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo di peroleh Hasil belajar siswa pada kegiatan siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas

85,57 dapat diketahui bahwa 17 siswa tuntas belajar dengan nilai sesuai atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang artinya 100% siswa yang tuntas belajar, dengan nilai rata-rata kelas 85,57. Artinya pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi pada materi bangun datar berhasil dan peningkatan sangat signifikan dan memenuhi KKM.

d. Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan dari observer dan membandingkan hasil kegiatan pada siklus I dan II serta mencari solusi pemecahan masalah. Melalui dialog awal dengan kepala sekolah, peneliti yang sekaligus guru di sekolah tersebut masih menemukan permasalahan nyata yang timbul pada materi bangun datar pada siswa. Melalui diskusi permasalahan, seleksi kelayakan dan kemungkinan pemecahannya. Hasil diskusi permasalahan, diseleksi kelayakan dan kemungkinan pemecahannya. Hasil diskusi diputuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar bangun datar menggunakan metode demonstrasi.

Dari tindakan yang telah dilaksanakan dapat dilaporkan adanya peningkatan kemampuan mengajar pada guru dan hasil belajar bangun datar menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri GLAGAH II, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, peningkatan kemampuan mengajar tersebut antara lain :

- 1) Kebiasaan mengajar yang membiasakan guru aktif menjelaskan dan menerangkan mulai berkurang, dan berubah menjadi membimbing dan mengembangkan inisiatif siswa.
- 2) Kebiasaan siswa yang biasa pasif, berubah menjadi aktif dalam mengidentifikasi permasalahan.
- 3) Setiap akhir pelajaran, siswa memperoleh hasil belajar (produk) selama proses belajar berlangsung melalui diskusi kelompok maupun individu.
- 4) Pada saat pembelajaran, guru selalu memperhatikan :
- 5) Perbedaan individu,
- 6) Pengorganisasian kelas,

- 7) Inisiatif siswa,
- 8) Isi materi ajar,
- 9) Variasi pembelajaran,
- 10) Guru lebih banyak mendorong siswa berkreatif dan
- 11) Iklim belajar yang kondusif.

Sedangkan peningkatan pemahaman materi bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri GLAGAH II, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, ada peningkatan yang signifikan dari pra siklus, siklus I ke siklus II.

B. Hasil Penelitian pada setiap siklus

Hasil terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitatif dan profil tingkat pemahaman pengurangan bilangan dengan teknik tanpa pinjam menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan hasil-hasil sebagai berikut :

Permasalahan I : Apakah siswa kelas V SD Negeri GLAGAH II, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, memiliki ketrampilan pengurangan bilangan dengan teknik tanpa pinjam menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

Pembahasan dan kesimpulan : Hasil dialog dan diskusi, memberikan gambaran bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, anak tampak lebih cepat dan bersemangat mengerjakan soal-soal, dan merasakan bahwa belajar sambil bermain menggunakan jari lebih cepat dan lebih mudah mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.

Permasalahan II : Bagaimana guru merubah pola mengajar dari memberikan soal-soal yang diberikan melalui buku paket atau soal-soal yang telah disiapkan.

Pembahasan dan kesimpulan : Siswa dapat membuat soal dan mengerjakan soal-soal yang dibuat sendiri mulai dari tingkat yang mudah menuju ke yang sulit. Sebagai gambaran peningkatan pemahaman materi bangun datar dengan metode pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri GLAGAH II, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten

Probolinggo dapat dilihat pada Tabel 4.4 dan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.4 : Nilai Hasil Belajar Tiap Siklus.

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa		
		Pra	Siklus I	Siklus II
1	Afdan P D F	55	60	80
2	Afifah Adiana	60	65	85
3	Alfiatul Ilmi	60	65	90
4	Awalia A R	60	65	85
5	Ayu W H	60	75	90
6	Cinta N Putri	55	60	80
7	Dio Agung S	70	75	100
8	Faragea P T	55	65	80
9	Farah Dwi M	60	75	90
10	Feryal I R A	65	75	80
11	Legi Nur F	65	75	100
12	M. M A A	65	75	85
13	M. Risky P	70	75	80
14	Moh. A A R	60	75	95
15	M F P	60	65	80
16	Nadin Aulia R	60	80	80
17	Najwatun N	55	60	75
		63,23	68,23	85,57

Tabel 4.5: Tabel Ketuntasan Pembelajaran Tiap Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh Siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Afdan P D F	TT	TT	Tuntas
2	Afifah Adiana	TT	TT	Tuntas
3	Alfiatul Ilmi	TT	TT	Tuntas
4	Awalia A R	TT	TT	Tuntas
5	Ayu W H	TT	Tuntas	Tuntas
6	Cinta N Putri	TT	TT	Tuntas
7	Dio Agung S	Tuntas	Tuntas	Tuntas
8	Faragea P T	TT	TT	Tuntas
9	Farah Dwi M	TT	Tuntas	Tuntas
10	Feryal I R A	TT	Tuntas	Tuntas
11	Legi Nur F	TT	Tuntas	Tuntas
12	M. M A A	TT	Tuntas	Tuntas
13	M. Risky P	Tuntas	Tuntas	Tuntas
14	Moh. A A R	TT	Tuntas	Tuntas
15	M F P	TT	TT	Tuntas
16	Nadin Aulia R	TT	Tuntas	Tuntas
17	Najwatun N	TT	TT	Tuntas

Dari Tabel 4.5 hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa siswa pada sebelum perbaikan terdapat 15 siswa yang nilainya tidak tuntas atau tidak memenuhi nilai KKM dan pada siklus I pembelajaran hanya 8 siswa yang nilainya tidak tuntas atau tidak memenuhi nilai KKM sedangkan

pada pembelajaran siklus II semua siswa nilainya tuntas atau memenuhi nilai KKM

Dari tabel di atas nampak semua siswa selain telah mampu memahami materi bangun datar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri GLAGAH, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, dan seluruh siswa terdapat peningkatan yang sangat signifikan dari Pra Siklus, Siklus I dan siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep bangun datar dan penghitungan luas bangun datar dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri GLAGAH, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo..

PEMBAHASAN

Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian pada hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Pada kegiatan Pra siklus menunjukkan ketuntasan siswa memperoleh presentase sebesar 12% dan pada Kegiatan Siklus I memperoleh presentase sebesar 52%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 40%. Secara umum hal ini belum dapat dikatakan tuntas karena belum ada 80% siswa yang tuntas belajar. Oleh karena itu hasil yang diperoleh pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Hasil perbaikan pada siklus II menunjukkan hasil bahwa ketuntasan belajar siswa memperoleh presentase sebesar 100 %. Hasil ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar di kelas V SDN Glagah II Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.

Pada saat belum dilaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi hasil belajar siswa masuk ke dalam kategori kurang yaitu dengan rata – rata kelas yakni 63,23 dan ketuntasan belajar hanya mencapai 12%. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 68,23 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 52%. Peningkatan ini sebagai indikator bahwa penerapan metode

demonstrasi sesuai diterapkan untuk mata pelajaran matematika khususnya pada materi bangun datar.

Peningkatan hasil belajar siswa memberikan gambaran adanya perhatian dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Dampak dari adanya perhatian dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar secara umum. Perbandingan rata-rata nilai hasil belajar siswa mulai dari pratindakan, siklus I dan siklus II. Pada pratindakan siswa yang tuntas hanya mencapai 2 siswa (12%). Pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode demonstrasi yakni siswa yang tuntas belajar mencapai rata-rata 9 siswa (52%) , dan pada siklus II hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui penerapan metode demonstrasi meningkat kembali yakni siswa yang tuntas belajar mencapai rata-rata 17 siswa (100%). Maka dengan pencapaian tersebut pembelajaran sudah tuntas dan tidak perlu lagi dilakukan siklus berikutnya.

Sejalan dengan hasil penelitian Suryani (2022) bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar dengan peningkatan sebesar 89%. Hal ini juga disampaikan oleh Warsinah (2019) dalam penelitiannya menerangkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada setiap siklusnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan. (2008). LAMPIRAN PERATURAN

- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Marzuki, 2003, *Metodelogi Penelitian*, BPFE, Yogyakarta.
- Mulyono, Abdurahman. 1990. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta, Rineka Cipta
- Poerwadarminta, W.J.S. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanjawa, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Preneda Media Grup.
- Sukidin, Basrowi, dan Suranto. (2002). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Insan Cendikia.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suryani, Syamsiati. 2022. *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bengkayang*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/8478>.
- Symasudin, Abin. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung; rosda
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen ayat (1) Bab I ketentuan umum tentang Guru dan Dosen
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)* Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarsih. 2019. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 021 Muara Langsung Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dan Alat Peraga*. <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/6755/pdf>.